

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri 1 Kedungwaru tulungagung, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi Keberagaman Budaya Bangsaku, Kebersamaan dalam Keberagaman, dan Bersyukur atas Keberagaman. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen semu yang terdapat dua kelas yang diberikan perlakuan berbeda, kelas yang diberikan perlakuan khusus disebut dengan kelas eksperimen dan kelas yang tidak diberikan perlakuan disebut dengan kelas kontrol. Pada penelitian ini di kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual berupa video pembelajaran yang menggunakan alat LCD atau proyektor sedangkan di kelas kontrol diberikan materi dengan tidak menggunakan bantuan media pembelajaran audiovisual yang berupa video.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung, maka dari itu penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung, yang peserta didik kelas IV A berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas kontrol dan

siswa kelas IV B berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel yang terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala SD Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di SD Negeri tersebut. Permintaan ijin untuk melaksanakan penelitian pun diterima. Berdasarkan koordinasi dengan dua guru kelas IV A dan kelas IV B, peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV A sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Maret sampai 5 April 2019. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti yang terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode observasi, dokumentasi dan tes. Metode yang pertama dilakukan yaitu metode observasi. Tujuan dari metode observasi adalah untuk memperoleh data terkait media pembelajaran audiovisual dalam proses pembelajaran IPS di SD Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung, kemudian metode dokumentasi tujuan dari metode tersebut yaitu untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, dan foto-foto proses penelitian dilaksanakan. Selanjutnya menggunakan metode tes, tujuan dari metode tes yaitu untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Kemudian tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan yang

berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis yang berupa tes soal uraian berjumlah 10 soal.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, tes terlebih dahulu dilakukan uji validasi instrument untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada satu ahli Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dari dosen IAIN Tulungagung yakni Bapak Drs. H. Jani, M.M dan satu ahli pembelajaran tematik dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Hamidah Abdul Shomad Elfin.N, M. Pd dan kemudian satu ahli dari guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV SD Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung yakni Ibu Dwi Srumangesti, S. Pd sebagai validator tes. Hasil dari validasi 10 soal pada tes dinyatakan layak untuk dijadikan instrument penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya soal diuji cobakan terhadap responden. Responden untuk uji coba tes adalah peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung berjumlah 32 peserta didik. Setelah melakukan uji coba soal di kelas V, hasil uji coba tersebut kemudian diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari

validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program computer *SPSS 16.0*. Angka indeks dimaknai menunjukkan kualitas instrument valid atau tidak setelah dikonfirmasi dengan kriteria pembanding. Sebuah butir soal dikatakan valid apabila mempunyai korelasi butir rotal (rit) minimal +0,30. Adapun perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 22 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Uji Coba Soal Tes SubTema 1

No. Butir Instrumen	r hitung	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,715	0,3	Valid
2	0,491	0,3	Valid
3	0,483	0,3	Valid
4	0,615	0,3	Valid
5	0,482	0,3	Valid
6	0,410	0,3	Valid
7	0,466	0,3	Valid
8	0,515	0,3	Valid
9	0,461	0,3	Valid
10	0,457	0,3	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item diatas dinyatakan valid, karena item soal mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari koefisien korelari 0,30 dengan jumlah sampel 22 siswa.

Tabel 4.2 Data Hasil Uji Coba Soal Tes SubTema 2

No. Butir Instrumen	r hitung	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,585	0,3	Valid
2	0,494	0,3	Valid
3	0,481	0,3	Valid
4	0,501	0,3	Valid
5	0,376	0,3	Valid
6	0,423	0,3	Valid
7	0,653	0,3	Valid
8	0,515	0,3	Valid
9	0,602	0,3	Valid
10	0,479	0,3	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item diatas dinyatakan valid, karena item soal mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari koefisien korelasi 0,30 dengan jumlah sampel 22 siswa.

Tabel 4.3 Data Hasil Uji Coba Soal Tes SubTema 3

No. Butir Instrumen	r hitung	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,623	0,3	Valid
2	0,485	0,3	Valid
3	0,366	0,3	Valid
4	0,524	0,3	Valid
5	0,632	0,3	Valid
6	0,362	0,3	Valid
7	0,691	0,3	Valid
8	0,439	0,3	Valid
9	0,466	0,3	Valid
10	0,428	0,3	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item diatas dinyatakan valid, karena item soal mempunyai nilai r hitung

(*Pearson Correlation*) lebih besar dari koefesien korelari 0,30 dengan jumlah sampel 22 siswa.

b. Uji reabilitas

1) Soal Tes

Tabel 4. 4 Output Uji Reabilitas Tes Subtema 1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.656	10

Data tabel output uji reabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,656 \geq 0,65$ sehingga 10 soal dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 5 Output Uji Reabilitas Tes Subtema 2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.674	10

Data tabel output uji reabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,674 \geq 0,65$ sehingga 10 soal dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 6 Output Uji Reabilitas Tes Subtema 3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.659	10

Data tabel output uji reabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,659 \geq 0,65$ sehingga 10 soal dinyatakan reliabel.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah dari kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Pre-test IPS. Adapun nilai Pre-test soal tes IPS kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai Pretest IPS Kelas Eksperimen dan Kontrol

Pretest Subtema 1				
Kelas 4-A (Kelas Eksperimen)			Kelas 4-B (Kelas Kontrol)	
No	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
1	AMVE	70	E	72
2	AO	66	FASN	54
3	ANB	58	AAV	58
4	AR	54	ADD	54
5	ANP	56	ACK	48
6	BMR	52	AND	58
7	CFA	60	BGR	70
8	CC	64	BSH	58

9	DFA	62	CPA	80
10	DAK	70	DO	60
11	FR	70	DAV	72
12	FDH	72	FRN	64
13	GSG	64	GML	70
14	GER	74	GM	52
15	DTW	56	IK	70
16	IVK	68	IR	74
17	IMW	74	JDS	64
18	JLA	72	KRA	60
19	JDL	58	MAA	64
20	LW	70	MRN	70
21	M	68	MWD	64
22	MBA	64	NAPA	74
23	MVA	74	NAA	52
24	MAS	62	SDP	62
25	MDON	70	SAD	68
26	NCMP	72	VHJ	64
27	RGR	66	YSS	70
28	SGS	76	AHFJ	68
29	SSA	78	G	64
30	WH	66	ZF	62
31	ZNF	70		
32	An	66		

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS

16,0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
hasil	Based on Mean	.279	1	60	.600
belajar	Based on Median	.275	1	60	.602
siswa	Based on Median and with adjusted df	.275	1	58.315	.602
	Based on trimmed mean	.287	1	60	.594

Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi (sig) *Based on Mean* $> 0,05$ maka varian data homogen. Berdasarkan tabel output uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikannya adalah 0,600. Karena nilai signifikannya lebih dari 0,05 yakni $0,600 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

Tabel 4.9 Daftar Nilai Pretest IPS Kelas Eksperimen dan Kontrol

Pretest Subtema 2

Kelas 4-A (Kelas Eksperimen)			Kelas 4-B (Kelas Kontrol)	
No	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
1	AMVE	64	E	76
2	AO	70	FASN	74
3	ANB	72	AAV	58
4	AR	64	ADD	72
5	ANP	62	ACK	60
6	BMR	58	AND	74
7	CFA	66	BGR	68
8	CC	62	BSH	62
9	DFA	60	CPA	64
10	DAK	72	DO	62
11	FR	72	DAV	60
12	FDH	74	FRN	66
13	GSG	62	GML	72
14	GER	70	GM	64
15	DTW	60	IK	72
16	IVK	66	IR	72
17	IMW	70	JDS	64
18	JLA	68	KRA	62
19	JDL	60	MAA	60
20	LW	70	MRN	72
21	M	60	MWD	74
22	MBA	74	NAPA	74
23	MVA	76	NAA	62
24	MAS	72	SDP	74
25	MDON	68	SAD	72
26	NCMP	74	VHJ	60

Kelas 4-A (Kelas Eksperimen)			Kelas 4-B (Kelas Kontrol)	
No	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
27	RGR	72	YSS	64
28	SGS	74	AHFJ	68
29	SSA	74	G	60
30	WH	72	ZF	72
31	ZNF	62		
32	An	62		

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS* 16,0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
hasil belajar siswa	Based on Mean	.492	1	60	.486
	Based on Median	.498	1	60	.483
	Based on Median and with adjusted df	.498	1	55.897	.483
	Based on trimmed mean	.507	1	60	.479

Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi (sig) *Based on Mean* $> 0,05$ maka varian data homogen. Berdasarkan tabel output uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikannya adalah 0,486. Karena nilai signifikannya lebih dari 0,05 yakni $0,486 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

Tabel 4.11 Daftar Nilai Pretest IPS Kelas Eksperimen dan Kontrol**Pretest Subtema 3**

Kelas 4-A (Kelas Eksperimen)			Kelas 4-B (Kelas Kontrol)	
No	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
1	AMVE	70	E	76
2	AO	64	FASN	72
3	ANB	68	AAV	54
4	AR	58	ADD	62
5	ANP	60	ACK	64
6	BMR	54	AND	74
7	CFA	64	BGR	66
8	CC	60	BSH	64
9	DFA	60	CPA	72
10	DAK	74	DO	70
11	FR	66	DAV	72
12	FDH	76	FRN	66
13	GSG	58	GML	74
14	GER	74	GM	66
15	DTW	66	IK	74
16	IVK	74	IR	58
17	IMW	72	JDS	66
18	JLA	68	KRA	62
19	JDL	62	MAA	66
20	LW	66	MRN	72
21	M	64	MWD	66
22	MBA	74	NAPA	79
23	MVA	72	NAA	62
24	MAS	78	SDP	66
25	MDON	76	SAD	74
26	NCMP	72	VHJ	64
27	RGR	72	YSS	70
28	SGS	74	AHFJ	64
29	SSA	76	G	62
30	WH	68	ZF	72
31	ZNF	64		
32	An	68		

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS*

16,0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Kelas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	.576	1	60	.451
	Based on Median	.521	1	60	.473
	Based on Median and with adjusted df	.521	1	58.731	.473
	Based on trimmed mean	.534	1	60	.468

Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi (sig) *Based on Mean* $> 0,05$ maka varian data homogen. Berdasarkan tabel output uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikannya adalah 0,451. Karena nilai signifikannya lebih dari 0,05 yakni $0,451 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat uji t. data yang digunakan uji t harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikannya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji

normalitas menggunakan uji *kolmogrof-smirnov* pada program computer *SPSS 16,0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test*.

Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut.

1) Data Post Test

Tabel 4. 13 Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Posttest Subtema 1

Kelas 4-A (Kelas Eksperimen)			Kelas 4-B (Kelas Kontrol)	
No	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
1	AMVE	86	E	82
2	AO	88	FASN	86
3	ANB	80	AAV	72
4	AR	74	ADD	78
5	ANP	76	ACK	76
6	BMR	74	AND	74
7	CFA	82	BGR	82
8	CC	84	BSH	74
9	DFA	88	CPA	82
10	DAK	90	DO	74
11	FR	96	DAV	78
12	FDH	90	FRN	78
13	GSG	92	GML	84
14	GER	88	GM	76
15	DTW	90	IK	84
16	IVK	94	IR	84
17	IMW	92	JDS	80
18	JLA	78	KRA	74
19	JDL	86	MAA	82
20	LW	84	MRN	84
21	M	72	MWD	76
22	MBA	84	NAPA	86
23	MVA	86	NAA	76
24	MAS	80	SDP	86
25	MDON	82	SAD	88
26	NCMP	80	VHJ	90

Kelas 4-A (Kelas Eksperimen)			Kelas 4-B (Kelas Kontrol)	
No	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
27	RGR	82	YSS	86
28	SGS	86	AHFJ	88
29	SSA	84	G	72
30	WH	82	ZF	88
31	ZNF	78		
32	An	80		

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16,0 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14 Output Uji Normalitas Post test

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar siswa	kelas eksperimen	.069	32	.200*	.984	32	.912
	kelas kontrol	.139	30	.145	.936	30	.071

a. Lilliefors Significance Correction

Karena banyak data < 50 , maka yang digunakan adalah uji normalitas Shapiro-Wilk. Pada kolom tersebut nilai signifikansi kelas eksperimen $0,912 > 0,05$ dan nilai kelas kontrol $0,071 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4. 15 Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol**Posttest Subtema 2**

Kelas 4-A (Kelas Eksperimen)			Kelas 4-B (Kelas Kontrol)	
No	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
1	AMVE	86	E	82
2	AO	88	FASN	86
3	ANB	80	AAV	72
4	AR	74	ADD	78
5	ANP	76	ACK	76
6	BMR	74	AND	74
7	CFA	82	BGR	82
8	CC	84	BSH	74
9	DFA	88	CPA	82
10	DAK	90	DO	74
11	FR	96	DAV	78
12	FDH	90	FRN	78
13	GSG	92	GML	84
14	GER	88	GM	76
15	DTW	90	IK	84
16	IVK	94	IR	84
17	IMW	92	JDS	80
18	JLA	78	KRA	74
19	JDL	86	MAA	82
20	LW	84	MRN	84
21	M	72	MWD	76
22	MBA	84	NAPA	86
23	MVA	86	NAA	76
24	MAS	80	SDP	86
25	MDON	82	SAD	88
26	NCMP	80	VHJ	90
27	RGR	82	YSS	86
28	SGS	86	AHFJ	88
29	SSA	84	G	72
30	WH	82	ZF	88
31	ZNF	78		
32	An	80		

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16,0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Output Uji Normalitas Post test

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar siswa	kelas eksperimen	.114	32	.200*	.968	32	.444
	kelas kontrol	.158	30	.053	.943	30	.110

a. Lilliefors Significance Correction

Karena banyak data < 50, maka yang digunakan adalah uji normalitas Shapiro-Wilk. Pada kolom tersebut nilai signifikansi kelas eksperimen 0,444 > 0,05 dan nilai kelas kontrol 0,110 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4. 17 Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol**Posttest Subtema 3**

Kelas 4-A (Kelas Eksperimen)			Kelas 4-B (Kelas Kontrol)	
No	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
1	AMVE	88	E	72
2	AO	86	FASN	74
3	ANB	82	AAV	86
4	AR	78	ADD	86
5	ANP	80	ACK	88
6	BMR	68	AND	82
7	CFA	86	BGR	84
8	CC	84	BSH	86
9	DFA	80	CPA	94
10	DAK	88	DO	84
11	FR	96	DAV	92
12	FDH	88	FRN	86

13	GSG	92	GML	88
14	GER	84	GM	84
15	DTW	90	IK	86
16	IVK	78	IR	90
17	IMW	90	JDS	90
18	JLA	76	KRA	82
19	JDL	88	MAA	80
20	LW	78	MRN	82
21	M	78	MWD	74
22	MBA	80	NAPA	76
23	MVA	86	NAA	72
24	MAS	80	SDP	84
25	M DON	82	SAD	82
26	NCMP	76	VHJ	84
27	RGR	78	YSS	82
28	SGS	90	AHFJ	76
29	SSA	90	G	78
30	WH	88	ZF	86
31	ZNF	88		
32	An	92		

Tabel 4.18 Output uji Normalitas Post test

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Has il kelas eksperimen belajar siswa	.150	32	.066	.957	32	.230
kelas kontrol	.164	30	.039	.954	30	.214

a. Lilliefors Significance Correction

Karena banyak data < 50 , maka yang digunakan adalah uji normalitas Shapiro-Wilk. Pada kolom tersebut nilai signifikansi kelas eksperimen $0,230 > 0,05$ dan nilai kelas kontrol $0,214 >$

0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t. suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikannya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program computer *SPSS 16,0*.

Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa *Post test* yang dilakukan oleh peserta didik.

1) Data *Post test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16,0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Output Uji Homogenitas Post Test

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
hasil belajar siswa	Based on Mean	.000	1	60	.994
	Based on Median	.010	1	60	.920
	Based on Median and with adjusted df	.010	1	58.230	.920
	Based on trimmed mean	.000	1	60	.994

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai sig. adalah 0,994. Nilai sig 0,994 > 0,05 maka data *post test* dinyatakan homogen.

Tabel 4.20 Output Uji Homogenitas Post Test

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
hasil belajar siswa	Based on Mean	.798	1	60	.375
	Based on Median	.695	1	60	.408
	Based on Median and with adjusted df	.695	1	52.302	.408
	Based on trimmed mean	.730	1	60	.396

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai sig. adalah 0,375. Nilai sig 0,375 > 0,05 maka data *post test* dinyatakan homogen.

Tabel 4.21 Output Uji Homogenitas Post Test

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			

hasil belajar siswa	Based on Mean	.600	1	60	.442
	Based on Median	.758	1	60	.387
	Based on Median and with adjusted df	.758	1	59.173	.387
	Based on trimmed mean	.607	1	60	.439

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai sig. adalah 0,442. Nilai sig 0,442 > 0,05 maka data post test dinyatakan homogen.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data post test dinyatakan berdistribusi normal, dan hasil uji homogenitas, data post test dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji t-test.

a. Uji t-test

Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar kelas 4 di SD Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Hasil Belajar (IPS)

Ha2 : ada pengaruh yang signifikan pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar (IPS) kelas IV di SD Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung.

H02 : Tidak ada pengaruh yang signifikan pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar (IPS) kelas IV di SD Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pretest dan posttest
- b) Jika nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pretest dan posttest

Tabel 4.22 Output Uji T-Test Hasil Belajar (IPS) Subtema 1

Paired Samples Test								
Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		T	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper		
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	17.688	7.204	1.274	-20.285	-15.090	13.889	.000

Dari tabel output di atas, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar IPS kategori subtema 1

Tabel 4.23 Output Uji T-Test Hasil Belajar (IPS) Subtema 2

Paired Samples Test									
Paired Differences									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
Pair 1	PRETEST –	-	7.737	1.368	-18.914	-13.336	11.790	31	.000
	POSTTEST	16.125							

Dari tabel output di atas, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar IPS kategori subtema 2.

Tabel 4.24 Output Uji T-Test Hasil Belajar (IPS) Subtema 3

Paired Samples Test									
Paired Differences									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
Pair 1	PRETEST –	-	7.950	1.405	-18.991	-13.259	11.473	31	.000
	POSTTEST	16.125							

Dari tabel output di atas, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar IPS kategori subtema 3.